

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT BUNGA DARI
STOCKING MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PRACTICE REHEARSAL*
PAIRS PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(Penelitian Tindakan Kelas X/C Di SLB YPAC SUMBAR)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh

Gelar Serjana Pendidikan



Oleh

AINUN HUSNI

NIM: 1304601

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT BUNGA DARI
STOCKING MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PRACTICE
REHARSAL PAIRS PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(Penelitian Tindakan Kelas X/C Di SLB YPAC SUMBAR)**

Nama : Ainun Husni
Nim/BP : 1304601 / 2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing Skripsi



Drs. Damri, M.Pd
NIP. 19620818 198112 1 001

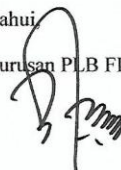
Penulis



Ainun Husni
NIM. 1304601

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ainun Husni
NIM/BP : 1304601/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Dari
Stocking Melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* Pada
Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas
X/C Di SLB YPAC SUMBAR)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, April 2018

Saya yang menyatakan,



NIM. 1304601

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Dari
Stocking Melalui Model Pembelajaran *Practice Rehearsal*
Pairs Pada Anak Tunagrahita Ringan Di kelas X SLB
YPAC SUMBAR

Nama : Ainun Husni

NIM : 1304601

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei, 2018

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Damri, M.Pd

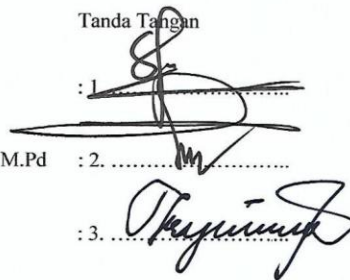
: 1.

2. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

: 2.

3. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd

: 3.



ABSTRACT

Ainun Husni. 2018 : Improving the skill of Making From Stocking Through the method of Practice Rehearsal Pairs in children mental retardation in class X SLB YPAC SUMBAR

The research was based on problems found in SLB YPAC SUMBAR in child tunagrahita class X. from four student have a problem in making a flower from stocking the initial ability performed shows good motor so far the teacher only use the lecture method and assignments are not continuous. To solve the problem, research was aimed to improving students skill in make a flower from stocking through practice rehearsal pairs method.

Research method used is classroom action research consistings of 2 cycles. Each cycle consist of six meeting and each meeting is evaluated. In this research, research collaborated with classroom teacher. The research as a giver of action while a classroom teacher as a observers. The research cycle consist of planning. Implementation of action, observation an reflection. Technique and test.

Based on the action given and the result of analysis the data show improvement of the ability to make a flower from stocking significantly. Result indicate the child's early abilities DN 23,5% AG 29,4% SZ 32,3% and NS 41,1%. Cycle I DN 70,5% AG 73,5% SZ 76,4% and NS 79,4%. Cycle II the value between couples increases DN 86,4% AG 86,4% SZ 86,4% and NS 89,1%. It can be concluded the practice rehearsal pairs method can improve the skill of making a flower stocking.

Keywords: Flower stocking, practice rehearsal pairs method, mental retardation.

ABSTRAK

Ainun Husni. 2018 : Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Dari *Stocking* Melalui Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* Pada Anak Tunagrahita Di Kelas X SLB YPAC SUMBAR.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB YPAC SUMBAR pada anak tunagrahita ringan kelas X. Dari empat orang siswa mengalami masalah dalam membuat bunga dari *stocking*. Kemampuan awal yang dilakukan menunjukkan motorik yang baik. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja yang tidak kontinyu. Untuk mengawasi permasalahan tersebut, penelitian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat bunga dari *stocking* melalui model pembelajaran *practice rehearsal pairs*.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri dari II siklus. Siklus penelitian yang dilakukan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Berdasarkan tindakan yang diberikan dan hasil analisis data menunjukkan peningkatan keterampilan membuat bunga dari *stocking* secara signifikan. Hasil menunjukkan kemampuan awal anak DN 23,5% AG 29,4% SZ 32,3% dan NS 41,1%. Siklus I DN 70,5% AG 73,5% SZ 76,4% dan NS 79,4%. Siklus II nilai antar pasangan bertambah menjadi DN 86,4% AG 86,4% SZ 86,4 dan NS 89,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* dapat meningkatkan keterampilan membuat bunga dari *stocking*.

Kata kunci: Bunga dari *stocking*, model pembelajaran *practice rehearsal pairs*, anak tunagrahita.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahNya kepada panulis sehingga dengan bimbingan dan tuntunanNyalah penulis dapat menyelesaikan sripsi penelitian dengan judul: “Meningkatkan keterampilan membuat bunga dari *stocking* melalui model pembelajaran *practice – rehearsal pairs* pada anak tunagarahita ringan kelas X (penelitian tindakan kelas di SLB YPAC SUMBAR)

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan luar biasa Strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Padang. Selanjutnya shalawat beriring salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kealam yang terang dan penuh pengetahuan seperti saat sekarang ini

Sistematis penyusunan Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab 1 berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori berupa hakekat keterampilan bunga dari *stocking*, karakteristik anak tunagarahita ringan, metode *practice rehearsal pairs*, penelitian yang relevan dan kerangka konseptual. Pada bab III metode penelitian yang berisi jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, defenisis operasional variable, teknik pengumpulan data, teknik analisis tugas dan teknik keabsahan data. Pada VI

hasil penelitian dan pembahasan yang berisi kondisi awal, siklus I, siklus II, analisis data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Dan bab V yang berisi tentang simpulan dan saran.

Penulis, menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik sangat diharapkan.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya. Dan pembaca yang budiman, dan untuk pengembangan dunia pendidikan khususnya Pendidikan Luar Biasa.

Padang, April 2018

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta kesehatan yang hingga saat ini penulis rasakan. Berkat Allah SWT yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang penulis inginkan. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari do'a, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang hebat dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Ayah (Syafri Yugi) dan Ibu tercinta yang sangat luar biasa (Artiniwati) yang senantiasa memberikan segenap curahan kasih sayang. Keikhlasan, pengorbanan dan perjuangan telah menghantarkan anakmu hingga menjadi sekarang ini. D'oa, keringat dan jasamu akan selalu kukenang hingga akhir hayat nanti, bahkan sampai aku tidak bisa merasakan segarnya udara di dunia ini lagi. Terimakasih atas cinta kasih serta nasehat-nasehat yang membuat aku semangat dan semua yang kalian lakukan agar aku bisa mendapat gelar serjana.
2. Kepada kakakku (Hari Syafran) adikku (Rafdea Syafitri) dan adik bungsuku (M. Agil Akbar) ku persembahkan sepenggal kebahagiaan ini. Atas dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan selama ini tak kan pernah dilupakan seumur hidup. Terima kasih ya selama ini telah mau menjadi sandaran hidup dan mendengarkan setiap keluh kesah yang aku rasakan. Kepada kakakku tersayang

semoga secepatnya merasakan kebahagiaan ini dan tetap semangat demi gelar serjana teknikmu dan untuk adekku tercinta juga diharapkan segera menyusul dan secepatnya mendapatkan gelar serjana pertaniannya. Dan juga untuk adik bungsu terimakasih telah menjaga Ayah dan Ibu kita dirumah selama ketiga kakakmu ini diPadang. Mari kita sama-sama membahagiakan Ayah dan Ibu, dengan membayangkan keempat anaknya yang sudah sarjana dengan memakai toga Amin yarabbal alamin semoga kita semua dalam lindungan allah SWT.

3. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si sebagai ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Damri, M.Pd. selaku pembimbing I yang meluangkan waktu disela-sela kesibukkan yang padat dan bersabar untuk memberi petunjuk, membimbing, menasehati dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih banyak ya pak.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku pembimbing II yang sekarang menjadi penguji ujian skripsi saya yang telah banyak membantu penulis sampai menyelesaikan skripsi ini dan meluangkan waktu, nasehat dan ilmu yang ibu berikan, Terima kasih banyak ya bu.
6. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku yang juga sebagai penguji ujian skripsi saya, yang sudah banyak memberi masukan dan saran untuk skripsi saya.
7. Seluruh jajaran dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Semoga ilmu yang telah ibu bapak berikan dapat penulis amalkan di masa yang akan datang.

8. Seluruh karyawan Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP. Terimakasih untuk Bu Neng dan Kak Susi untuk kelancaran yang sudah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Pihak sekolah SLB YPAC SUMBAR, kepala sekolah (Ibu Desniar Juherman) yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi serta kelancaran kegiatan penulis disekolah ini beserta guru-guru disekolah YPAC SUMBAR.
10. Guru kelas X di SLB YPAC SUMBAR ibu Yulidar Wahyu yang telah memberi izin untuk saya melakukan penelitian dikelas terimakasih ya bu. Terimakasih selalu mengingatkan saya untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk pasukan gece-gece (Utari Afrilia, Kania Mandala, Dian Afrianti, Maifi Yolanda Putri, Maulia Sari dan Tiara Afrila) terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik dan selalu memberi semangat. Semoga kekeluargaan ini tetap terjalin sampai kita tua nanti. Sekarang giliran kalian yang berjuang untuk gelar S.Pd, memang untuk mendapatkan suatu yang berharga harus membutuhkan perjuangan yang keras, tapi percayalah hasil tidak akan pernah mengkhianati usaha.
12. Untuk yang terkasih AA, terimakasih telah menemani sampai sejauh ini, terimakasih untuk selalu menyemangati, terimakasih telah mendengar semua keluh kesah dan selalu sabar dalam menghadapi saya yang terkadang menyebalkan dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih untuk selalu setia

menemani sampai larut malam walaupun cuma lewat telepon dan terimakasih untuk tetap selalu bersama.

13. Untuk tim hore-hore (Tia Marselina dan Febri Rahma Eka Sari) terimakasih untuk semangatnya selama ini, terimakasih untuk selalu ada disaat suka maupun duka dan terimakasih untuk tetap bertahan menjadi sahabat. Tetaplah menjadi pendengar sekaligus penasehat terbaik.
14. Untuk Novi Erianti sahabat satu pembimbing, terimakasih telah mau berjuang bersama, terimakasih banyak telah sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi. Dan terimakasih telah mau menemani selama bimbingan selama ini.
15. Untuk Ibu kos yang baik hati, yang selalu peduli dengan anak-anak kosnya, yang selalu ada untuk mendengar cerita saya terutama sebagai yang senior dikosan. Terimakasih bu, semoga ibu selalu diberi kebaikan dalam hidup ibu.
16. Untuk teman sekampung Putri Harum Sukma, Rara Helni, Elisa Puspita Sari dan Seka anggraini, terimakasih untuk tetap setia dan selalu ada disaat saya membutuhkan kalian. Semoga selamanya untuk kedepannya tetap kompak.
17. Untuk yang selalu menyemangati dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan namanya. Yang selalu ada disaat saya membutuhkannya, yang selalu mau mendengar keluh kesah saya dalam pembuatan skripsi ini. Yang mau direpotkan dengan kepanikan saya. Saya mengucapkan terimakasih banyak untuk ketulusanmu selama ini.
18. Untuk teman-teman seperjuangan BP 13 terimakasih atas segalanya. Terus semangat teman dalam mewujudkan mimpi-mimpi selama ini. Tak mampu

berucap banyak atas kekonyolan yang kita lakukan selama lebih dari empat tahun ini.

19. Untuk kakak-kakak BP 2010-2012 dan adik-adik 2014-2017 terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

20. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan dan Pemecahan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Bunga dari Stocking	11
1. Pengertian Keterampilan.....	11
2. Pengertian Bunga dari Stocking.....	14
3. Alat dan Bahan Membuat Bunga Stocking.....	16
4. Langkah-langkah Membuat Bunga dari Stocking.....	16

B. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan.....	25
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	25
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan	26
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bagi Anak Tunagrahita Ringan	28
C. Metode Practice Rehearsal Pairs.....	31
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	31
2. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	32
3. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	33
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	34
5. Langkah-langkah Membuat Bunga dari Stocking Melalui Metode <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	35
D. Penelitian Yang Relevan.....	37
E. Kerangka Konseptual	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Setting Penelitian	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Prosedur Penelitian.....	42
E. Definisi Operasional Variabel.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Observasi.....	47

2. Dokumentasi	48
3. Tes	48
4. Criteria Penilaian.....	49
G. Teknik Analisis Tugas.....	50
1. Reduksi Data	50
2. Penyajian data	51
3. Penarikan Kesimpulan	51
H. Teknik Keabsahan Data	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Awal	54
B. Siklus I	55
C. Siklus II.....	85
D. Analisis Data Hasil Penelitian.....	99
E. Pembahasan.....	109
F. Keterbatasan Penelitian.....	113
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	114
B. Saran.....	115
DAFTAR RUJUKAN.....	113
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	39
Bagan 2.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas	43
Bagan 2.3 Pelaksanaan Siklus I	57
Bagan 2.4 Pelaksanaan siklus II.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Stocking.....	17
Gambar 1.2 Tang Kecil.....	17
Gambar 1.3 Tang Besar.....	18
Gambar 1.4 Kawat 30cm.....	18
Gambar 1.5 Kawat Nyamuk.....	18
Gambar 1.6 Gunting.....	19
Gambar 1.7 Cutter	19
Gambar 1.8 Benang.....	20
Gambar 1.9 Kertas Koran	20
Gambar 1.10 Lem.....	20
Gambar 1.11 Kertas Kreb Hijau.....	21
Gambar 1.12 Putik Bunga	21
Gambar 1.13 Kawat Nyamuk Berdiameter 3 cm.....	22
Gambar 1.14 Kain Stocking dan Benang Sari	22
Gambar 1.15 Bunga dan Benang Sari	22
Gambar 1.16 Kuncup Bunga Anggrek.....	23
Gambar 1.17 Stocking Hijau.....	23
Gambar 1.18 Daun Bunga	24
Gambar 1.19 Bunga Anggrek	24

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Hasil Observasi Guru Siklus I	101
Grafik 3.2 Hasil Observasi Guru Siklus II.....	102
Grafik 3.3 Hasil Kemampuan Awal Siswa	104
Grafik 3.4 Hasil Tes Kemampuan Siswa di Siklus I.....	105
Grafik 3.5 Hasil Tes Kemampuan Siswa di Siklus II	107
Grafik 3.6 Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil dari Tes Kemampuan Awal Anak	118
Lampiran 2 : Kisi-Kisi Siklus I.....	122
Lampiran 3 :Kisi-Kisi Siklus II.....	127
Lampiran 4 : Instrumen Tes Penelitian Siklus I.....	131
Lampiran 5 : Instrumen Tes Penelitian Siklus II	135
Lampiran 6 : Format Observasi Siklus I	139
Lampiran 7 : Format Observasi Siklus II.....	142
Lampiran 8 : Kriteria Penilaian Siklus I	146
Lampiran 9 : Kriteria Penilaian Siklus II	147
Lampiran 10: Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus I.....	149
Lampiran 11: Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus II	152
Lampiran 12 : Hasil Pedoman Observasi Siklus I	156
Lampiran 13 : Hasil Pedoman Observasi Siklus II	160
Lampiran 14 : RPP Siklus I.....	164
Lampiran 15 : RPP Siklus II	181
Lampiran 16 : Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus I	198
Lampiran 17 : Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus II	200
Lampiran 18 : Dokumentasi.....	202

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan jalan tunggal untuk memperoleh pengetahuan karakter, sikap, keterampilan, teknologi, seni dan budaya. Prosesnya dimulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan lanjutan seperti yang ditegaskan oleh UUSP No 20 Tahun 2003 berbunyi” Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, mental, social atau memiliki kecerdasan dan bakat istimewa. Proses tersebut diberikan kepada semua anak termasuk siswa berkebutuhan khusus.

Siswa berkebutuhan khusus merupakan siswa yang pada umumnya memiliki karakteristik dan hambatan salah satunya adalah mereka dengan hambatan intelektual yang dikenal dengan anak Tunagrahita. Dikelompokkan menjadi tiga, berat, sedang dan ringan. Tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki tingkat intelegensi 50-70 tetapi masih mempunyai potensi untuk dikembangkan baik akademik ,komunikasi ,adaptasi social dan aneka keterampilan dalam proses pembelajaran.

Anak tunagrahita ringan memiliki karakteristik hambatan yang beragam di antaranya kesulitan dalam mencerna dan memahami setiap mata pelajaran, prestasi kurang, memilki kebiasaan yang kurang baik, perhatian yang mudah

beralih, mengalami gangguan dalam koordinasi gerak, perkembangan bahasa pun tidak baik dan kemampuan penyesuaian diri anak juga terbatas.

Anak tunagrahita ringan bisa dididik, dilatih dan dibimbing menjadi tenaga kerja seni (menghasilkan suatu karya keterampilan), kebersihan, peternakan, pertanian. Bahkan jika dilatih dan dibimbing dengan baik anak tunagrahita ringan dapat bekerja di pabrik-pabrik dengan sedikit pengawasan. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak bisa dikembangkan oleh guru dengan memberikan pendidikan yang dibutuhkan bagi kehidupan anak kelak.

Pendidikan yang cocok diberikan untuk anak tunagrahita ringan disamping akademik juga diberikan pendidikan vokasional atau kecakapan hidup (life skill). Pendidikan kecakapan hidup berupa keterampilan. Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki anak didalam diri anak untuk membuat sesuatu sehingga dapat bermanfaat dan berguna dalam mendapatkan penghasilan yang layak untuk kehidupan anak, juga bisa membantu anak bersosialisasi dengan masyarakat dan diterima oleh lingkungan sekitarnya.

Hal ini sesuai dengan yang terdapat di Depdiknas (2001) kurikulum pendidikan luar biasa diketahui bahwa pembelajaran bagi anak tunagrahita selain akademik dasar juga lebih diarahkan pada keterampilan diantaranya keterampilan tata boga, tata busana, kerajinan tangan, peternakan dan pertanian.

Pembelajaran keterampilan bagi tunagrahita ringan layak di apresiasi dengan cara mengembangkan berbagai keterampilan sesuai dengan minat dan bakat siswa

agar dapat menghasilkan karya indah, rapi dan mengandung perpaduan warna yang menarik sehingga karya yang dihasilkan bermanfaat serta memiliki nilai harga jual. Hal ini seperti dinyatakan dalam Depdiknas (2006:22) kurikulum pendidikan luar biasa bahwa selain bidang akademik dasar juga lebih diarahkan pada keterampilan vokasional. Muatan isi mata pelajaran meliputi tingkat dasar, tingkat terampil, tingkat mahir. Jenis pemilihan keterampilan yang dikembangkan, diserahkan kepada satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik serta kondisi satuan pendidikan.

Keterampilan yang didukung dengan minat bakat anak akan menghasilkan suatu karya yang menarik dan dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai jual yang tinggi sehingga mampu memenuhi kebutuhannya dalam segi ekonomi. Produk keterampilan dapat bernilai jual tinggi jika produk mengandung kerapian, kerumitan dalam membuatnya dan keindahan paduan warna dalam pembuatannya. Selain kerapian serta berpaduan warna, bentuk dalam keterampilan yang akan dibuat juga sangat mempengaruhi dari pembeli.

Berbagai macam keterampilan yang bisa diajarkan kepada anak tunagrahita ringan seperti: membuat sandal dengan bahan bekas, membuat mukenah, membuat tas dari tali kur, menghias gelas dengan kain flannel, membuat seprai, membuat taplak meja, membuat keset kaki dari kain percah, membuat hiasan dinding dari kain strimin, membuat tas dari bahan daur ulang dan membuat bunga stocking.

Keterampilan bunga dari *stocking* adalah salah satu keterampilan bunga yang terbuat dari *stocking* khusus, kelenturan dan keelastisan *stocking* memudahkan membuat bunga. Peralatan yang digunakan juga tidak terlalu rumit seperti gunting dan tang sedangkan bahannya adalah *stocking*, selotip, benang, kawat dan kertas krep warna hijau.

Berdasarkan study pendahuluan yang peneliti lakukan pada September 2017 di SLB YPAC Padang. Peneliti mengamati sikap siswa dalam membuat bunga dari *stocking* serta proses dalam pembuatan bunga dari *stocking* tersebut. Keterampilan yang diberikan selama ini telah disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan peserta didik. Salah satu keterampilan yang diajarkan yaitu membuat bunga dari *stocking*.

Pembelajaran keterampilan membuat bunga dari *stocking* di sekolah hasilnya belum maksimal. Padahal sekolah memiliki sumber daya yang memadai. Setelah diamati lebih lanjut ditemukan siswa belajar kurang bersemangat, cepat merasa bosan sehingga siswa sering keluar masuk kelas. Mungkin kondisi ini dikarenakan strategi yang digunakan guru masih monoton, guru hanya mengandalkan metode ceramah dan penugasan tanpa ada latihan berulang-ulang. Sehingga siswapun terlihat kurang perhatian dan siswa menjadi bosan dalam membuat bunga dan sering keluar masuk kelas.

Hasil pengamatan yang penulis lakukan pada saat proses pembelajaran keterampilan pada empat orang siswa, tiga siswa perempuan dan seorang siswa laki-laki. Mereka memiliki fisik yang normal, kemampuan motorik yang normal

dan mengerti perintah secara visual dan audio dengan baik. Keempat siswa tersebut memiliki kemampuan intelektual yang berbeda yaitu siswa yang berinisial NS dan AG masih bisa mengingat perintah yang diberikan oleh guru sedangkan dua siswa lainnya SZ dan DN sering lupa dengan perintah yang diberikan oleh guru, siswa berinisial AG sering keluar masuk kelas karena merasa bosan dengan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sedangkan siswa yang berinisial SZ tampak kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, SZ juga sering tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menerangkan pelajaran.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan guru kelas tersebut dimana guru mengatakan bahwa keterampilan membuat bunga adalah keterampilan yang diprioritaskan di sekolah. Membuat bunga dari berbagai macam bahan yaitu salah satunya dari *stocking* dapat dijadikan kerajinan tangan ditujukan agar anak kelak dapat hidup mandiri dari segi ekonomi dalam masyarakat. Ada keinginan guru tersebut untuk meningkatkan kualitas belajar keterampilan membuat bunga dari *stocking* dan alasan guru memilih keterampilan membuat bunga dari *stocking* adalah bahan *stocking* mudah untuk didapatkan dan bunga *stocking* juga mudah untuk dibentuk dan bunga *stocking* juga terlihat lebih indah. Akan tetapi guru mengalami kesulitan dimana saat mengerjakan keterampilan siswa selalu terburu-buru dalam mengerjakannya, sehingga hasil siswa kurang maksimal ditambah lagi warna dari bahan-bahan yang digunakan kurang menarik, sehingga anak kelihatan kurang menyenangi keterampilan ini.

Sehubungan dengan hal diatas peneliti dengan guru ingin melanjutkan keterampilan membuat bunga dari *stocking* yang sesuai dengan proses pembelajaran guru, terdapat dalam kurikulum dikelas X SLB. Dalam hal ini guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Dengan melihat alat-alat yang akan digunakan tanpa menjelaskan terlebih dahulu serta langsung mempraktekkan cara membuat bunga dari *stocking* dan saat pembelajaran berlangsung siswa tidak sepenuhnya membuat keterampilan tersebut. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya metode ceramah dan penugasan kurang efektif dalam pembelajaran keterampilan terutama kerajinan tangan, untuk itu peneliti berkolaborasi dengan guru menggunakan metode *practice rehearsal pairs* untuk membuat bunga dari *stocking* bagi anak tunagrahita ringan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin membantu guru untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya untuk keterampilan membuat bunga dari *stocking* dimana diperlihatkan suatu metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung termasuk pada saat pembelajaran keterampilan, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *practice rehearsal pairs*.

Practice rehearsal pairs dilakukan secara berpasang-pasangan dengan temannya sendiri. Para siswa mempunyai pasangan masing-masing dan siswapun dituntut bekerja sama, yaitu satu mengamati dan yang satunya lagi mempraktekkan. Model pembelajaran ini adalah pembelajaran sederhana yang

digunakan untuk mempraktekkan suatu ketrampilan atau prosedur dengan teman belajar serta latihan praktik berulang-ulang menggunakan informasi untuk mempelajarinya. Model pembelajaran ini lebih menekankan kerjasama antar siswa pada suatu keterampilan, dimana dalam suatu pembelajaran siswa bukan hanya dituntut untuk mengerti teori saja, namun siswa dapat aktif dalam mempraktikkan keterampilan.

Langkah pertama yang akan diajarkan kepada siswa adalah guru mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, lanjut guru memperkenalkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat bunga dari stocking, siswa harus paham terlebih dahulu setelah siswa mengetahui guru harus melakukan Tanya jawab kembali, langkah selanjutnya yaitu guru mengajarkan bagaimana cara membuat bunga dari *stocking* agar hasilnya lebih maksimal dan rapi.

Adapun alasan lain peneliti menggunakan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan membuat bunga dari stocking dikarenakan dengan menggunakan model pembelajaran ini peserta didik lebih aktif dan dapat meningkatkan partisipasi antar peserta didik dalam pembelajaran dan dengan metode yang berbetuk berpasang-pasangan ini nantinya siswa akan saling bertukar peran maka masing-masing pasangan mendapatkan kesempatan untuk tampil mempraktekkan sesuatu didepan orang sehingga anak lebih dapat untuk percaya diri. Dan setelah anak mempelajari sendiri cara membuat bunga dari *stocking* anak dapat menjadikan hasil pembelajaran sebagai

bekal dalam kehidupannya dimasa yang akan datang dalam membuat keterampilan.

Keterampilan yang diberikan kepada siswa pun bisa divariasikan jenis dan bentuknya. Jika selama ini keterampilan yang dilakukan belum maksimal dan belum bisa untuk dipamerkan maka peneliti akan memberikan keterampilan baru yang berbahan dasar sama yaitu dari *stocking*. Dan yang paling penting adalah keterampilan tersebut harus memiliki unsur nilai jual sehingga bisa dipasarkan dan menjadi siswa produktif. sehingga peneliti tertarik untuk melakukannya dengan judul meningkatkan keterampilan membuat bunga dari *stocking* melalui model pembelajaran *practice rehearsal pairs* pada anak tunagrahita ringan di SLB YPAC SUMBAR.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan yaitu :

1. Guru masih menggunakan ceramah dan penugasan sehingga hasil yang didapat anak kurang maksimal.
2. Guru lebih banyak menugaskan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa terburu-buru dalam mengerjakannya.
3. Guru kurang kreasi dalam memilih bahan-bahan yang akan digunakan sehingga anak kelihatan bosan.
4. Hasil keterampilan membuat bunga dari *stocking* anak kurang rapi terlihat saat membentuk kawat dan mengikat *stocking*.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah pada: meningkatkan keterampilan membuat bunga dari *stocking* melalui model pembelajaran *practice rehearsal pairs* pada anak tunagrahita ringan.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses membuat bunga dari *stocking* melalui model pembelajaran *Practice – rehearsal pairs* dalam meningkatkan keterampilan membuat bunga dari *stocking* bagi anak tunagrahita ringan dikelas X SLB YPAC SUMBAR?.
- 2) Apakah melalui model pembelajaran *practice - rehearsal pairs* dapat meningkatkan keterampilan membuat bunga dari *stocking* pada anak tunagrahita ringan kelas X di SLB YPAC SUMBAR.

2. Pemecahan masalah

Dari permasalahan yang terdapat dilatar belakang maka peneliti memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan “model pembelajaran *practice - rehearsal pairs* dalam membuat bunga dari *stocking* pada anak tunagrahita ringan dikelas X SLB YPAC SUMBAR.

E. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah yang diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Guru dapat meningkatkan proses pembelajaran membuat bunga dari *stocking* melalui model pembelajaran *practice rehearsal pairs* pada anak tunagrahita ringan.
2. Untuk membuktikan bahwa model pembelajaran *practice – rehearsal pairs* dapat meningkatkan keterampilan membuat bunga dari *stocking* bagi anak tunagrahita ringan dikelas X SLB YPAC SUMBAR.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan khusus, antara lain :

1. Bagi guru

Sebagai bahan kajian untuk memperbaiki proses pembelajaran keterampilan membuat bunga dari *stocking* pada mata pelajaran keterampilan dan meningkatkan keterampilan anak dalam membuat bunga dari *stocking*.

2. Bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan membuat bunga dari *stocking*.

3. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai salah satu kajian, referensi dan peluang untuk melakukan penelitian pada kemampuan membuat bunga dari *stocking*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SLB YPAC SUMBAR kelas X dalam membuat bunga dari *stocking* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tiap siklus yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan dua siklus yaitu terdiri dari siklus I dan siklus II, masing-masing siklus dilakukan sebanyak enam kali pertemuan. Peningkatan keterampilan membuat bunga dari *stocking* pada anak tunagrahita ringan melalui model pembelajaran *practice rehearsal pairs* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran keterampilan membuat bunga dari *stocking* pada anak tunagrahita ringan kelas X dilakukan melalui model pembelajaran *practice rehearsal pairs*. Proses pembelajaran ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *practice rehearsal pairs* dalam membuat bunga dari *stocking* untuk anak tunagrahita ringan.
2. Hasil belajar anak tunagrahita yang mengalami peningkatan membuat buunga dari *stocking* melalui model pembelajaran *practice rehearsal pairs*. Hal ini dapat dilihat dari persentase kemampuan awal siswa sampai hasil belajar siswa yaitu DN mengalami peningkatan dari 23,5% pada kemampuan awal menjadi 70,5% Pada siklus I dan pada siklus II menjadi 86,4% kemampuan awal AG 29,4% Pada siklus I menjadi 73,5% Dan siklus II 86,4% Meningkatkan menjadi 32,3% kemampuan awal SZ Pada

siklus I menjadi 76,4% dan siklus II meningkat 86,4% sedangkan NS kemampuan awal 41,1% siklus I menjadi 79,4% Dan siklus II menjadi 89,1% Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, model pembelajaran *practice rehearsal pairs* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat bunga dari *stocking* pada anak tunagrahita ringan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Agar pembelajaran dapat dicapai, maka guru dapat memberikan pembelajaran dengan berbagai macam variasi metode pembelajaran, media dan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat membuat siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan metode penelitian ini dengan masalah yang berbeda. Serta dapat melanjutkan penelitian ini yaitu membuat bunga dari *stocking* dengan memberikan berbagai metode atau model pembelajaran yang bervariasi bagi anak tunagrahita ringan maupun hambatan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yeama Widya
- Armatas, V.2009. *Mental Reterdanation: Defenitions, Etiology And Diagnosis*. Journal Of Sport and Health Research. 1(2), 112-122
- Amin. Moh. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung. Depdikbud
- Arifin, Syamsul. (1980). *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Depdikbud
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineke Cipta
- Damri, dkk. 2017. Hubungan Self-Efficacy dan Prokrasitini Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling*. 79-95
- Destrianingsih, Rika. 2002. *Stocking Flower*. Surabaya: PT. Trubus Agrisarang
- Irdamurni & Rahmiati. (2015). *Pendidikan Inklusif Sebagai Solusi Dalam Mendidik Anak Istimewa*. Bekasi:Pondok Gede
- Iskandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Gaung Persada (GP) Press
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Jusuf, Olga. (2010). *Rangkaian Bunga Dari Tali Satin*. Jakarta: PT. Gramedia
- Martono. (2008). *Keterampilan Proses*. Solo:PT.Serangkai Pustaka Mandiri.
- Prabawa, Yoga Nurhidayah. (2016). Peningkatan keterampilan membuat clay menggunakan bahan tepung bagi siswa tunarungu kelas II B SLB Negeri Bantul. (Jurnal Nasional) UNG. Diakses pada tanggal 10 November 2017 jam 09.30 WIB
- Rachmat, dkk. (1997). *Kapita Selekta*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Reta, Pitriani. 2014. “Meningkatkan kreatifitas seni anak melalui media stocking dikelompok B Paud Teratai Indah 2 Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan”. *Jurnal FKIP Universitas Bengkulu*. (Nomor 5 tahun 35) Hal 8-11